

# Propinsi Sumatera Utara.pdf/51



Diekspor dari Wikisource pada 5 November 2024

## Halaman ini tervalidasi

tahun ini Tentera Sekutu melepaskan tembakan-tembakan dengan mortir disekitar kota Medan dengan membabi buta sehingga banjak penduduk jang tidak bersalah, sebahagian besar terdiri dari kaum ibu dan anak-anak, menjadi korban. Oleh sebab kedjadian ini hampir seluruh penduduk Indonesia di kota Medan dan sekitarnya telah melarikan diri keluar kota dengan meninggalkan harta benda-jana untuk menjelamatkan dirinja. Djika Tentera Sekutu tidak mengadakan tindakan apa-apa, maka keadaan dikota-kota tersebut tinggal aman sadja.

<td style="text-align: center; padding:0.3em; border: solid 1px #a3b1bf; font-size: 110%; background-color:

1. CEE0F2; width: **Kesalahan ekspresi: Karakter tanda baca "[" tidak dikenal.%;">[{{{{link}}}}] {{{tab}}}]**

Berhubung dengan kedjadian-kedjadian ini, kami telah sampaikan kepada Putjuk Pimpinan Tentera Sekutu di Medan, supaja Tentera Sekutu djangan hendakna mengambil tindakan-tindakan jang menjakitkan hati rakjat sebagai tersebut diatas, agar keadaan bisa tetap aman dan damai. <td style="text-align: center; padding:0.3em; border: solid 1px #a3b1bf; font-size: 110%; background-color:

1. CEE0F2; width: **Kesalahan ekspresi: Karakter tanda baca "[" tidak dikenal.%;">[{{{{link}}}}|{{{{tab}}}}]]**

Selain dari itu kaki-tangan Nica telah menimbulkan kekatjauan dibeberapa tempat seperti di Lampung (Tentera Golok ), di Pagaralam (Palembang), Bengkulen, Sumatera Barat dan Tapanuli, akan tetapi kekatjauhan ini dapat dibasmi dan rakjat tinggal tenteram. <td style="text-align: center; padding:0.3em; border: solid 1px #a3b1bf; font-size: 110%; background-color:

1. CEE0F2; width: **Kesalahan ekspresi: Karakter tanda baca "[" tidak dikenal.%;">[{{{{link}}}}|{{{{tab}}}}]]**

Di Sumatera Timur dan Atjeh Nica berhubungan dengan beberapa radja-radja atau pembantu-pembantunja dan hal ini menimbulkan kemarahan hati rakjat jang terus mengambil tindakan terhadap bangsanja jang berchianat itu sampai menimbulkan revolusi sosial jang menjebabkan orang-orang jang tidak bersalah turut menjadi korban. Semua tahanan rakjat telah diserahkan kepada Pemerintah Republik, sekarang dalam pemeriksaan dan banjak djuga orang-orang tahanan jang njata tidak bersalah telah dilepaskan oleh Pemerintah. <td style="text-align: center; padding:0.3em; border: solid 1px #a3b1bf; font-size: 110%; background-color:

1. CEE0F2; width: **Kesalahan ekspresi: Karakter tanda baca "[" tidak dikenal.%;">[{{{{link}}}}|{{{{tab}}}}]]**

Pemerintah telah membentuk komisi untuk mengurus harta benda orang-orang tahanan revolusi sosial tersebut dan mengatur makanan keluarga mereka jang tinggal. <td style="text-align: center; padding:0.3em; border: solid 1px #a3b1bf; font-size: 110%; background-color:

1. CEE0F2; width: **Kesalahan ekspresi: Karakter tanda baca "[" tidak dikenal.%;">[{{{{link}}}}|{{{{tab}}}}]]**

Tentang orang-orang Tionghoa dan orang-orang asing lain seluruh Sumatera boleh dikatakan ada aman sadja, ketjuali satu dua orang kakitangan Nica jang diserkap oleh rakjat. Akan tetapi dikota-kota jang diduduki Tentera Sekutu, dimana ada Nica, banjak diantara bangsa Tionghoa dan lain-lain jang menjadi kaki- tangan Nica, dan oleh sebab itu ditangkap oleh Barisan Rakjat. Bukan sadja orang Tionghoa dan orang asing lain, akan tetapi djuga orang Indonesia jang menjadi kaki-tangan Nica, ada jang ditjulik sebelum Pemerintah mengambil tindakan.

## **POH AN TUI.**

<td style="text-align: center; padding:0.3em; border: solid 1px #a3b1bf; font-size: 110%; background-color:

1. CEE0F2; width: **Kesalahan ekspresi: Karakter tanda baca "[" tidak dikenal.%;">[{{{{link}}}}|{{{{tab}}}}]]**

Pemerintah Republik Indonesia menganggap penduduk Tionghoa sebagai tamu dan warga negara jang hidup dis ni telah berabad-abad mentjari nafkah dengan aman, tenteram, radjin dan bersedia patuh pada Undang-Undang Negara. Pemerintah harap supaja mereka meneruskan sikap jang baik ini dan tidak melakukan perbuatan-perbuatan jang merugikan dan mengganggu kedudukan dan kedaulatan Republik. Penduduk Tionghoa mesti insjaf, bahwa bangsa Indonesia sedang memperdjuangkan 49

# About this digital edition

This e-book comes from the online library [Wikisource](#)<sup>[1]</sup>. This multilingual digital library, built by volunteers, is committed to developing a free accessible collection of publications of every kind: novels, poems, magazines, letters...

We distribute our books for free, starting from works not copyrighted or published under a free license. You are free to use our e-books for any purpose (including commercial exploitation), under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 3.0 Unported](#)<sup>[2]</sup> license or, at your choice, those of the [GNU FDL](#)<sup>[3]</sup>.

Wikisource is constantly looking for new members. During the realization of this book, it's possible that we made some errors. You can report them at [this page](#)<sup>[4]</sup>.

The following users contributed to this book:

- Riiiv
- Quraeni

1. [↑ https://wikisource.org](https://wikisource.org)
2. [↑ https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0)
3. [↑ https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html](https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html)
4. [↑ https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium](https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium)